

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Memotivasi Kinerja Pengelola Lembaga Masyarakat Di Kelurahan Pahlawan Kecamatan Medan Perjuangan

Mila Puspita Sari

¹Ilmu Administrasi Publik, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

milapuspitasari@gmail.com

Abstrak

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai, suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan gaya kepemimpinan transformasional terhadap motivasi pengelola lembaga masyarakat, efektivitas berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan transformasional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif dan dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam meneliti secara rinci mengenai suatu objek dengan cukup mendalam dan menyeluruh mengenai efektivitas kepemimpinan transformasional dalam memotivasi lembaga masyarakat di kelurahan. Berdasarkan hasil penelitian dari empat narasumber, Kerjasama yang dijalankan oleh Kepala kelurahan dengan bawahannya dalam memberdayakan masyarakat hasilnya belum maksimal. Disebabkan kerjasama yang selama ini dilakukan hanya melibatkan bawahan, karena tidak ada kerjasama dengan Masyarakat yang belum maksimal untuk diberdayakan dan digerakan. Beliau menambahkan bahwa masyarakat setempat selalu berpikiran diberdayakan dan digerakan dengan uang. kerjasama yang dilakukan sudah dijalankan dengan baik hanya saja ada saja hambatan dan kendala seperti kurangnya sebagian dari kesadaran dan partisipasi masyarakat setempat. Selain itu, Kepala Kelurahan belum mampu mewujudkan dan mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat yang kehidupannya perlu untuk diberdayakan. Karena, masih kurangnya partisipasi dari masyarakat setempat. Kemudian, tanggung jawab Lurah di Kelurahan Pahlawan kurang memberikan pengarahan terhadap lembaga masyarakat karena lembaga tersebut dibentuk dan ditujukan oleh masyarakat sehingga Kepala Lurah tidak ikut campur tentang lembaga tersebut. Pihak kelurahan hanya menampung iuran yang dikumpulkan dari masyarakat dan disalurkan ke lembaga masyarakat sesuai kebutuhannya.

Kata Kunci: *efektivitas kepemimpinan transformasional, lembaga masyarakat.*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan pemimpin untuk membawahi orang-orang dan organisasi untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan dalam rangka mencapai sukses di waktu mendatang, sehingga seorang pemimpin yang transformatif adalah pemimpin yang mampu merealisasikan misi, mendorong para anggota untuk melakukan pembelajaran, serta mampu memberikan inspirasi kepada bawahan mengenai berbagai hal baru yang perlu diketahui dan dikerjakan. Dalam kepemimpinan transformasional pertukaran yang terjadi antara bawahan dan pimpinan tidak sekedar pertukaran seperti yang terjadi pada kepemimpinan transaksional. Kepemimpinan transformasional juga melibatkan pengembangan hubungan yang lebih dekat antara pemimpin dengan pengikut. Dengan kepemimpinan transformasional, pemimpin membantu pengikut untuk melihat kepentingan yang lebih penting daripada kepentingan mereka sendiri demi misi dan visi organisasi atau kelompok. Dengan mengembangkan kepercayaan diri, keefektifan diri, dan harga diri pengikut, diharapkan pemimpin mempunyai pengaruh yang kuat pada tingkat identifikasi, motivasi, dan pencapaian tujuan pengikut.

Untuk memberdayakan masyarakatnya, pemimpin harus membuat kondisi yang memungkinkan masyarakatnya untuk berkembang. Disini titik tolaknya adalah manusia atau masyarakat yang memiliki potensi dapat dikembangkan dan diperkuat. Pemimpin memerlukan langkah-langkah yang pasti, selain menciptakan kondisi tersebut, pemimpin juga harus menyediakan berbagai peluang yang digunakan, sehingga masyarakat dapat diberdayakan. Serta pemimpin harus melindungi masyarakatnya, dengan mencegah masyarakat yang lemah menjadi bertambah lemah yakni mencegah masyarakat yang tidak produktif menjadi bertambah tidak produktif. Membentuk Lembaga Masyarakat sebagai alternatif, membuat pola pembangunan dengan melalui pemberdayaan Lembaga Masyarakat yang ada. Maka pada hakekatnya Karang Taruna sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dikembangkan sebagai Infra Struktur sosial di kelurahan.

Sebagai infra struktur sosial, maka seharusnya posisi Lembaga Masyarakat dapat dianggap sebagai partner Pemerintah untuk mengembangkan pembangunan Di kelurahan, Infrastruktur sosial mempunyai misi membawakan aspirasi masyarakat untuk menyuarakan pembangunan dan Lembaga Masyarakat sebagai infra struktur sosial seiring seirama jalannya. Profesionalisme Lembaga Masyarakat sangat dituntut sebagai organisasi Infrastruktur sosial karena peranan dan fungsinya sebagai pelayan pembangunan dianggap sangat strategis. Kiranya tidak menutup mata bahwa masih banyak kondisi Lembaga Masyarakat yang belum memenuhi persyaratan profesional. Pada kenyataan, kualitas Lembaga Masyarakat pada saat ini Membutuhkan perhatian dari Pemerintah Daerah dalam fungsinya sebagai pembina teknis mempunyai kewajiban untuk meningkatkan secara terus menerus kualitas Lembaga Masyarakat. Upaya peningkatan Lembaga Masyarakat harus diimbangi oleh Lembaga Masyarakat dalam memotivasi untuk mengembangkan peranan.

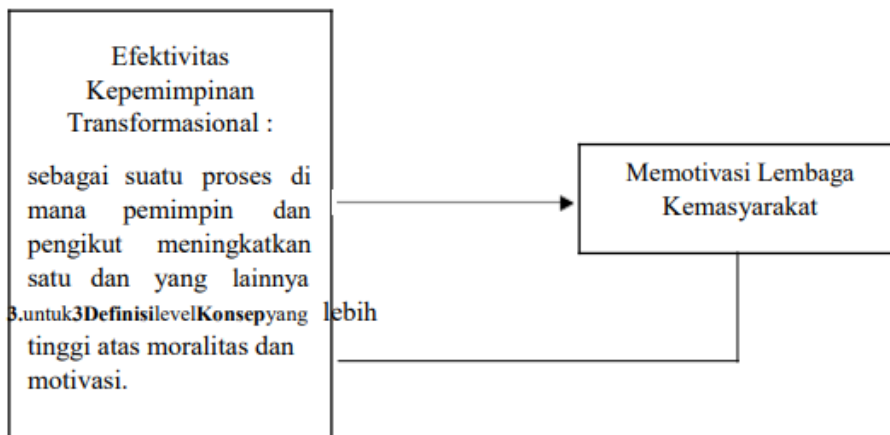
Proses pemerintahan yang baik tercermin dari kepemimpinan seorang pemimpinnya. Seorang pemimpin merupakan ujung tombak berhasil atau tidaknya dalam mewujudkan visi dan misi yang sebaiknya Kepemimpinan seseorang pemimpin rakyat merupakan hal penting dalam mengorganisir kebutuhan masyarakat didaerahnya. Pemimpin rakyat dapat menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat yang dipimpinnya dengan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keinginan masyarakatnya. Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk masyarakat dan diberikan tugas dan kewajiban bersifat tertentu. Lembaga kemasyarakatan

merupakan suatu kumpulan penduduk yang berdiam dalam suatu lokasi dalam suatu kelurahan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung, kumpulan penduduk ini dibentuk penduduk itu sendiri dengan musyawarah, serta diakui dan dibina pemerintah daerah.

Dalam mewujudkan pengelola lembaga kemasyarakatan yang efektif maka diperlukan pemberian dukungan berupa motivasi yang mendukung, agar kegiatan lembaga kemasyarakatan seperti Karang Taruna, PKK, dan lainnya berjalan dengan baik dan aktif sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat. Dengan adanya motivasi dapat membawa perubahan yang lebih baik lagi bagi lembaga kemasyarakatan untuk maju kedepannya. Motivasi merupakan sesuatu kekuatan yang mampu menggerakkan batin untuk bertindak. Pendekatan motivasi sangat diperlukan untuk menciptakan good governance di lingkungan birokrasi pemerintahan kelurahan. Hal ini digunakan sebagai instrumen yang baik untuk mendorong perangkat kelurahan dalam pelaksanaan kerja menuju tata pemerintahan yang baik. Kekuatan motivasi sebagai pendekatan yang berciri good governance hendaknya mempertimbangkan aspek fisik, psikologis dan sosiologis secara seimbang dalam pemberian motivasi perangkat kelurahan.

2. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif dan dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam meneliti secara rinci mengenai suatu objek dengan cukup mendalam dan menyeluruh mengenai efektivitas kepemimpinan transformasional dalam memotivasi lembaga kemasyarakatan di kelurahan. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dalam bentuk kata atau bahasa dalam meneliti sekelompok manusia atau objek untuk memahami peristiwa yang terjadi.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah merupakan formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau teori-teori yang mendukung penelitian tersebut, Konsep merupakan sebuah Abstraksi dari suatu Ide atau Gambaran Mental, yang dinyatakan dalam Suatu Kata atau Simbol-Simbol. Konsep juga dinyatakan sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakteristik.

3. HASIL

Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi Adanya kerjasama dengan bawahannya

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada hari senin tgl 20 juni 2020 dengan Bapak Arfansyah Putra selaku kepala lingkungan 4 Beliau mengatakan bahwa dalam bekerjasama kepala kelurahan sudah melakukan dengan baik, sudah melibatkan perangkat kelurahan terutama saya selaku kepala lingkungan 4 selalu mendata para masyarakat yang sekiranya kehidupannya perlu dikembangkan kepala kelurahan melibatkan bawahan dengan memerintahkan langsung perangkat kelurahan yang terkait akan pengelola lembaga kemasyarakatan dengan kerjasama yang dilakukan, masyarakat belum maksimal sudah dikatakan bergerak dan berdaya, beliau menambahkan bahwa masyarakat setempat selalu berpikiran diberdayakan dan digerakan dengan uang kerjasama yang dilakukan sudah dijalankan dengan baik hanya saja ada saja hambatan dan kendala seperti kurangnya sebagian dari kesadaran dan partisipasi masyarakat setempat.

Dari jawaban narasumber diatas, dapat disimpulkan kerjasama antara pimpinan dengan bawahannya/perangkat kelurahan sudah bekerjasama terlaksanakan dengan baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya kepala kelurahan yang sudah menunjukan langsung perangkat kelurahan yang bidangnya terkait dalam memberdayakan masyarakat, dan bawahan sudah menjalankan tugas sesuai bidang yang sudah ditetapkan.

Adanya Ciri Kepemimpinan Yang Secara Tidak Langsung Memberikan Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari senin tanggal 20 juni 2020 dengan Bapak Tongku Panusunan Siregar, SH selaku bapak kelurahan pahlawan mengatakan bahwa sebagai pemimpin memberikan motivasi secara tidak langsung beliau berupaya berinteraksi atau mendekati diri kepada masyarakat dengan staf dikelurahan, berupaya mewujudkan keinginan masyarakat dibanding kepentingan pribadinya. Memotivasi staf dikelurahan untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dengan mencapai kepemimpinan yang baik mampu menjadi mendengarkan segala keluhan dari masyarakat, memberikan motivasi secara langsung tetap selalu rendah hati dan bersabar saat melewati segala kesulitan. mampu mewujudkan Motivasi dan kebutuhan masyarakat agar berdaya, kepala kelurahan menerima segala aspirasi dan keluhan dari masyarakat setempat yang diwakilkan dari setiap kepala lingkungan dari masing masing memberikan laporan kepada kepala kelurahan. kepala kelurahan beserta staf melakukan rapat guna memusyawarakan keputusan yang akan dilakukan untuk mewujudkan kebutuhan dari masyarakat.

Adanya tanggung jawab yang dimiliki oleh pemimpin dalam pengelola lembaga kemasyarakatan

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan pada hari senin tanggal 20 juni 2020 dengan bapak Tongku Panusunan Siregar, SH selaku kepala kelurahan pahlawan, sebagai kepala kelurahan dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk memberdayakan masyarakat beliau melakukan pembinaan namun tidak berjalan dengan baik pembinaan tersebut dikarenakan lembaga kemasyarakatnya dibentuk oleh masyarakat dan ditujukan untuk masyarakat, dari kelurahan hanya memakanisme dana tabungan masyarakat yang akan digunakan untuk pembinaan secara formal maupun non formal. untuk pembinaan secara non formal itu berbentuk

pemberian penyuluhan kepada masyarakat setempat yang disampaikan melalui kepala lingkungan dari masing-masing lingkungan. kepala lingkungan berkoordinasi mengenai pembinaan tersebut karena kepala lingkungan yang mengetahui kondisi apa yang terjadi dari setiap lingkungan yang ada dari masing-masing lingkungan. memberikan pembinaan mengenai musyawara yang telah ditetapkan mengenai gotong royong, mengganti lampu di setiap lingkungan secara bergantian, dan untuk pembersihan dari saluran irigasi atau jalan. pembinaan formal mematuhi dari setiap aturan-aturan yang telah di sepakati agar tetap berjalan dengan baik.

4. PEMBAHASAN

Analisis Hasil Wawancara

Adanya kerjasama dengan bawahannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lurah bahwa segala kegiatan program lembaga kemasyarakatan yang dilakukan di Kelurahan Pahlawan tersebut selalu berkoordinasi dengan perangkat kelurahan seperti kepala lingkungan di setiap lingkungan di kelurahan tersebut, agar tercipta kerjasama yang efektif dan menghindari kesalahpahaman yang kemungkinan terjadi di kemudian kelak. Kepala Lurah juga selalu memprioritaskan aduan masyarakat yang di adukan tentang infrastruktur yang kurang untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat sehingga, sebagai Kepala Lurah harus mempertimbangkan setiap keluhan masyarakatnya untuk menciptakan kenyamanan rakyatnya. Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk di kelurahan tersebut haruslah didukung oleh seluruh masyarakatnya seperti dengan rajin membayar iuran untuk program-program tersebut. Namun masih banyak juga masyarakat yang kurang kesadara akan hal itu sehingga menjadi perhatian Kepala Lurah untuk memberikan pengarahan dan motivasi untuk saling bekerja sama antara perangkat desa dengan masyarakat sekitar.

Kepemimpinan yang paling penting adalah menciptakan kerjasama dan regu kerja yang baik, sehingga energi dan sumber sumber pribadi para pimpinan, pengawas, dan bawahan tidak terbuang sia-sia dalam konflik, melainkan didayagunakan secara efisien dan efektif melaksanakan tugas pekerjaannya masing-masing. Jadi, apabila kepemimpinan berorientasi terhadap kerjasama bawahan maka pembagian tugas-tugas yang diberikan kepada bawahan dapat terlaksana dengan baik dan tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

Hambatan yang mungkin terjadi yaitu adanya rasa kurang kepercayaan masyarakat terhadap dana-dana yang selama ini dikumpulkan kurang mendapat keterangan kejelasan anggaran tersebut, dalam arti masyarakat belum tahu untuk apakah dana tersebut di gunakan dan untuk siapa, sehingga Kepala Lurah juga perlu memperhatikan hal tersebut dan memberikan pengarahan tentang anggaran desa yang selama ini digunakan untuk apa saja dan sehingga masyarakat tidak menduga dan salah paham terhadap hal tersebut.

Adanya Ciri Kepemimpinan Yang Secara Tidak Langsung Memberikan Motivasi

Manfaat motivasi dalam suatu kepemimpinan yang diberikan kepada bawahannya memungkinkan bawahan untuk termotivasi selain itu akan mendapatkan kepuasan kerja dan kemungkinan terpenuhinya kebutuhan pribadi. Bagi organisasi, bawahan yang termotivasi akan menghasilkan kinerja berkualitas yang menunjang kemajuan organisasi. Pemimpin yang efektif seharusnya ingin memimpin. Dalam hubungannya dengan motivasi, kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap penciptaan lingkungan kelompok yang kondusif agar dapat memotivasi anggota-

anggota kelompoknya. Agar dapat menginspirasi individu untuk memotivasi dirinya sendiri, seorang pemimpin perlu memahami kebutuhan dan keinginan individu tersebut. Lingkungan kondusif yang dapat memotivasi sangat penting, karena motivasi setiap individu akan berkorelasi langsung dengan produktivitas. Motivasi kepemimpinan meliputi keinginan untuk mempengaruhi pihak lain. Terdapat 2 macam motivasi kepemimpinan yaitu: *personalized power motive*, adalah pemimpin yang mencari kekuasaan sebagai tujuan akhir dan *socialized power motive*, adalah pemimpin yang menggunakan kekuasaan sebagai alat untuk mencapai tujuan atau visi yang diinginkan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak lurah tentang kendala yang dihadapi Kepala Lurah terhadap masyarakatnya pasti ada, karena dengan itu Kepala Lurah dapat mampu melakukan koordinasi yang baik dengan masyarakat dan menerima semua keluhan masyarakat dengan kepala dingin sehingga Kepala Lurah dapat meneukan solusi dan jalan keluar untuk mengatasi masalah-masalah yang sering terjadi.

Adanya tanggung jawab yang dimiliki oleh pemimpin dalam pengelola lembaga kemasyarakatan

Seorang pemimpin haruslah memiliki tanggung jawab yang penuh untuk memimpin lembaga kemasyarakatan yang dipimpinnya agar dapat dipercaya masyarakat untuk mengelola lembaga kemasyarakatan yang dibentuk di kelurahan tersebut. Seorang pemimpin diharapkan dapat menampilkan gaya kepemimpinan segala situasi tergantung kondisi dan situasi serta kepada bawahan yang mana. Untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana, dapat dilakukan dengan adanya pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui partisipasi aktif yang difasilitasi dengan adanya penggerak dari pemberdayaan tersebut. Penggerak pemberdayaan ialah seseorang yang memiliki kekuatan atau kekuasaan dalam suatu organisasi atau wilayah. Peran utama seorang pemimpin ialah dapat mempengaruhi orang lain untuk secara sukarela mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pemimpin menciptakan tujuan dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari orang-orang yang dipimpinnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Lurah di Kelurahan Pahlawan menjelaskan bahwa Kepala Lurah kurang memberikan pengarahan terhadap lembaga kemasyarakatan karena lembaga tersebut dibentuk dan ditujukan oleh masyarakat sehingga Kepala Lurah tidak ikut campur tentang lembaga tersebut. Pihak kelurahan hanya menampung iuran yang dikumpulkan dari masyarakat dan disalurkan ke lembaga masyarakat sesuai kebutuhannya.

Kehadiran Lembaga Kemasyarakatan diharapkan mampu mewujudkan aspirasi dan kepentingan anggota masyarakat sebagai sarana untuk berkarya melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama, dengan berasaskan Pancasila. Dalam perkembangannya Organisasi kemasyarakatan memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing namun itu merupakan bagian dari dinamika bangsa yang sedang belajar berdemokrasi. Eksistensi organisasi bagi sebagian kalangan adalah suatu yang mengasyikkan, karena selain merupakan wahana tempat beraktivitas, juga merupakan sarana penyaluran kehendak dan pemikiran baik dalam tataran internal organisasi, maupun dalam kerangka penyaluran pemikiran dan pendapat dalam lingkup kehidupan bernegara. Penyaluran aspirasi melalui organisasi, diyakini

memperoleh perhatian selain akan lebih teratur dan terarah, karena suara yang disampaikan merupakan suara dari organisasi bukan atas nama pribadi, dan membawa kepentingan anggotanya.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang mengedepankan aspek demokrasi dalam tataran pelaksanaannya, merupakan hal yang wajar kalau kemudian banyak bermunculan organisasi-organisasi baru, karena semakin dibukanya keran kebebasan dalam mengeluarkan pendapat, berserikat, dan berkumpul sehingga semakin terbuka kemungkinan akan adanya perbedaan pendapat.

Kepala Lurah hanya memberikan himbauan kepada setiap kepala lingkungan agar selalu berkordinasi kepada masyarakat di setiap lingkungannya, karena merekalah yang tahu tentang kegiatan apa yang terjadi di setiap daerah lingkungannya. Kegiatan yang dilakukan lembaga kemasyarakatan pada Kelurahan Pahlawan sering dilakukan setiap minggunya seperti gotong royong membersihkan di setiap daerah lingkungannya dan juga merawat dan memperbaiki infrastruktur di setiap lingkungannya bersama dengan masyarakat sekitar. Dengan dilakukan berbagai kegiatan tersebut dapat menghasilkan kepuasan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan lembaga kemasyarakatan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk melengkapinya dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis akan menyimpulkan pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan akan memberikan saran yang mungkin nanti akan berguna bagi kita semua. Setelah melakukan pembahasan, maka beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kerjasama yang dijalankan oleh Kepala kelurahan dengan bawahannya dalam memberdayakan masyarakat hasilnya belum maksimal. Disebabkan kerjasama yang selama ini dilakukan hanya melibatkan bawahan, karena tidak ada kerjasama dengan Masyarakat yang belum maksimal Untuk diberdayakan dan digerakan. beliau menambahkan bahwa masyarakat setempat selalu berpikiran diberdayakan dan digerakan dengan uang. kerjasama yang dilakukan sudah dijalankan dengan baik hanya saja ada saja hambatan dan kendala seperti kurangnya sebagian dari kesadaran dan partisipasi masyarakat setempat.
2. Kepala Kelurahan belum mampu mewujudkan dan mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat yang kehidupannya perlu untuk diberdayakan. Karena, masih kurangnya partisipasi dari masyarakat setempat.
3. Tanggung jawab Lurah di Kelurahan Pahlawan kurang memberikan pengarahan terhadap lembaga kemasyarakatan karena lembaga tersebut dibentuk dan ditujukan oleh masyarakat sehingga Kepala Lurah tidak ikut campur tentang lembaga tersebut. Pihak keluarahan hanya menampung iuran yang dikumpulkan dari masyarakat dan disalurkan ke lembaga masyarakat sesuai kebutuhannya.

Berdasarkan hasil dari setiap kategorisasi yang sudah ada hasil temuannya, maka dapat diketahui bahwa Efektivitas kepemimpinan transformasional dalam memotivasi pengelola lembaga kemasyarakatan kelurahan pahlawan medan perjuangan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat, dengan kepemimpinannya yang Transformasional kepala kelurahan belum mampu mengajak semua masyarakat Kelurahan pahlawan untuk berpartisipasi ikut serta dalam program pemberdayaan yang diselenggarakan. Sehingga, dengan adanya kepemimpinan yang Transformasional masih banyak masyarakat yang kehidupannya belum berdaya.

REFERENSI

- Adhani, A., MAP, A. S. S. S., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A., Sos, S., ... & Ulayya, A. (2022). Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19) (Vol. 1). umsu press.
- Adhani, A., Anshori, A., & Mahardika, A. (2022). Public Attitudes towards the Government's Policy Communication in Preventing COVID-19. *Jurnal ASPIKOM*, 7(1), 61-70.
- Adhani, A., MAP, A. S. S. S., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A., Sos, S., ... & Ulayya, A. (2022). Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19) (Vol. 1). umsu press.
- Anshori, A., Sos, S., Kom, M. I., Mahardika, A., Sos, S., MAP, A. S. S. S., ... & Tanjung, Y. (2021). Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan (Vol. 1). umsu press.
- Agus, E., & Ali, K. (2022). Environmental Education for High School and Vocational School of Muhammadiyah City of Medan Based On Islam. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 930-937.
- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602-614.
- ALI, K. (2018). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PENCAIRAN DANA DI KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) PERCONTOHAN YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Ali, K., & Rizky, R. N. (2021). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PENCAIRAN DANA DI KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) MEDAN I. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2).
- Hajar, S., & Tanjung, I. S. (2020). Aplicación de un enfoque participativo en el empoderamiento de las aldeas costeras. *Dilemas contemporáneos: Educación, Política y Valores*.
- Hajar, S., Tanjung, I. S., & Yenni, E. (2017, October). Empowerment of Coastal Community Through Village Potential. In *International Conference on Public Policy, Social Computing and Development 2017 (ICOPOSDev 2017)* (pp. 297-299). Atlantis Press.
- Hajar, N. K. D. S., Amrizal, D., Izharyah, J. R., & Mahardika, A. (2022). Perencanaan Pembangunan & Pembuatan Kebijakan Daerah: Dari Teori Ke Praktik (Vol. 1). umsu press.
- Hajar¹, S., Ali, K., & Saputra, A. (2021). Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Desa Pematang Johar. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramania*, 6(1), 136-142.
- Hartanto, D., & Siregar, S. M. (2021). Determinants of overall public trust in local government: Meditation of government response to COVID-19 in Indonesian context. *Transforming Government: People, Process and Policy*.
- Hartanto, D., Hidayat, N., & Sazali, H. (2019, January). The Leadership of Head of the Medan City Police Department in Strengthening Community Systems. In *1st Aceh Global Conference (AGC 2018)* (pp. 205-209). Atlantis Press.
- Izharyah, J. R., & Lubis, F. H. (2020). Analysis of Masterplan in Medan City Determining the Strategic Area (KSK) Social Culture Fields in Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(4), 2821-2834.
- Izharyah, J. R. (2020). Analisis Strategis Pemko Medan Dalam Melakukan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Open Dumping Menjadi Sanitary Landfill. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramania*, 4(2), 109-117.
- Izharyah, J. R. (2022, February). Community Social Phenomenon as A Preventive Action and Disaster Mitigation of Longsor Disasters in Simalungun District. In *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON LANGUAGE, LITERATURE AND CULTURE* (Vol. 1, p. 397). umsu press.
- Martinelli, I. (2021). Menilik Financial Technology (Fintech) dalam Bidang Perbankan yang dapat Merugikan Konsumen. *Jurnal SOMASI*, 2(1), 32-43.

- Khairiah, N., Rahmi, A., & Martinelli, I. (2021). Management of Overseas Refugees in North Sumatra in the Perspective of Human Security. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12077-12089.
- Khairiah, N., Rahmi, A., & Martinelli, I. (2021). Management of Overseas Refugees in North Sumatra in the Perspective of Human Security. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 12077-12089.
- Kusnita, N., Wibowo, Y. S., Tanjung, I. S., & Nugroho, R. (2021). Analisis Kebijakan Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar dalam Mendukung Potensi Bisnis Transportasi Laut Kepulauan Riau. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(6), 724-734.
- Martinelli, I. (2017). Status Hukum Anak Luar Kawin Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/puu-viii/2010. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 308-328.
- Martinelli, I., Khairiah, N., Nasution, N., & Khairani, L. (2021). Socialization of the quality of school graduates to increase society participation in achieving high-quality education. *Community Empowerment*, 6(12), 2303-2314.
- Martinelli, I., Khairiah, N., Nasution, N., & Khairani, L. (2021). Socialization of the quality of school graduates to increase society participation in achieving high-quality education. *Community Empowerment*, 6(12), 2303-2314.
- Mavianti, M., & Rizky, R. N. (2019, October). Upaya Pemanfaatan Bonggol Pisang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-ibu Di Dusun 2 Desa Tanjung Anom. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 138-143).
- MAHARDIKA, A. (2017). TEKNIK PEMBERIAN PAKAN (CAKE) PADA LARVA IKAN KOI (*Cyprinus carpio*) DI INSTALASI BUDIDAYA AIR TAWAR PUNTEN, KOTA BATU, JAWA TIMUR.
- Mujahiddin, M., & Mahardika, A. (2018). Analisis Potensi Konflik antara Pemerintahan Desa dan Masyarakat Pasca Berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 (Studi Kasus pada Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (55).
- Ramadhani, R., & Ramlan, R. (2019). Perjanjian Build Operate And Transfer (Bot) Lapangan Merdeka Medan Dalam Pandangan Hukum Administrasi Negara Dan Hukum Bisnis. *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2), 255-270
- Rahmi, A., Salamah, U., & Khairiah, N. (2021). Edukasi Hukum Berkeadilan Gender Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Bagi Pengurus 'Aisyiyah Di Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 246-256.
- Rizky, R. N., & Mavianti, M. (2019, October). Keripik Kelapa: Peluang Usaha Baru di Dusun 3 Tanjung Anom, Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 311-318).
- Rizky, R. N., & Moulita, M. (2017). PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA PADA ANAK. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 206-219.
- Rizky, R. N. (2017). Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa dan Hak Anak. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 3(2), 87-96.
- Roziqin, A., Adejaya, M. S., & Ali, K. (2019, October). Strengthening local economy through tourism village: Case study in Dukuh Dalem, Sleman Regency. In *IAPA Proceedings Conference* (pp. 173-179).
- Saputra, A., & Ali, K. (2020). ANALISIS KEBIJAKAN PARIWISATA TERHADAP PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN SAMOSIR. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 564-584.
- Syahputra, B. P., & Tanjung, I. S. (2019). Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan. *Proceeding Indonesian Carrier Center Network (ICCN) Summit*
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIMED. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 61-84.

- Tanjung, H., Handoko, Y., Tanjung, I. S., & Yuniarsa, S. O. (2022, March). CREATIVITY AND INNOVATION IN SMALL BUSINESS: A DIGITAL SYSTEM LITERATURE REVIEW WITH ROUND MAP NEW NORMAL. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 795-802).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation of Soul Leadership Model in Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.
- Tanjung, I. S., & Putri, S. P. (2022). Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Tindakan Preventif Untuk Mewujudkan Desa Tangguh Covid-19. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 119-123.
- Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Wibowo, Y. S. (2021). Development of Tourism Communication Model Based on Local Wisdom in Padangsidempuan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 9877-9885.
- Yusni, M., & Asmadi, E. (2020). ENHANCING LITERATURE ON PROCEDURAL JUSTICE AND ORGANIZATIONAL LEARNING: EXAMINING MEDIATING ROLE OF ORGANIZATIONAL LEARNING AND ORGANIZATIONAL TRUST. *Journal of Security & Sustainability Issues*, 10(2).
- Yusrizal, M., & Erwinsyahbana, T. (2012). HUKUM PERIZINAN; Proses Pendirian dan Pendaftaran Perusahaan dalam Praktek.